

## KONSEP FUTURISTIK PADA PERANCANGAN GEDUNG KANTOR MANAJEMEN SCHLUMBERGER JAKARTA

Muhamad Roby, Lily Mauliani, Wafirul Aqli

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta

[robymoer@yahoo.com](mailto:robymoer@yahoo.com)

[lily.sidi@ymail.com](mailto:lily.sidi@ymail.com)

[wafirul.aqli@ftumj.ac.id](mailto:wafirul.aqli@ftumj.ac.id)

**ABSTRAK.** Keberadaan Kantor Perwakilan Schlumberger sejak berdiri di Indonesia sampai saat ini masih menempati gedung atau kantor sewa. Rentang waktu, prestasi dan pengalaman Schlumberger yang cukup lama ini membutuhkan fasilitas fisik yang mampu mengakomodir fungsi dan kegiatannya di Indonesia. Eksistensi Schlumberger sebagai perusahaan penambangan minyak multinasional nomor satu di dunia yang terus mengembangkan dan mengedepankan inovasi teknologi tapi kurang menarik perhatian masyarakat. Faktor inilah yang mempengaruhi timbulnya gagasan untuk merencanakan dan merancang Gedung Kantor Schlumberger di Jakarta, sekaligus sebagai pemilihan judul Tugas Akhir. Dirancang dengan konsep futuristik bertujuan dapat menunjukkan eksistensi Schlumberger dan ekspresi sebagai perusahaan terdepan dalam pengembangan dan penggunaan teknologi maju. Selain itu perancangan gedung ini harus memberikan manfaat kepada semua pihak terutama dalam alih teknologi melalui pendidikan di Schlumberger. Begitupun dengan kenyamanan dan keamanan kepada pengguna, dengan tetap mengedepankan teknologi yang dicerminkan melalui konsep arsitektur futuristik.

Kata Kunci: schlumberger, futuristik, kantor perwakilan

**ABSTRACT.** *The existence of Schlumberger Representative Office since its establishment in Indonesia until now still occupies the building or office lease. Schlumberger's long time span, achievements and experience require physical facilities that can accommodate its functions and activities in Indonesia. The existence of Schlumberger as the world's number one multinational oil company that continues to develop and promote technological innovation is also less attractive to the public.. It is this factor that influences the idea of planning and designing the Schlumberger Representative Office Building in Jakarta, as well as the selection of Tugas Akhir. Designed with futuristic concepts aimed at demonstrating Schlumberger's existence and expression as a leading company in the development and use of advanced technology. The design of this building should provide benefits to all parties, especially in the transfer of technology through education at Schlumberger. Likewise with comfort and security to the user, while still putting forward the technology that is reflected through the concept of futuristic architecture.*

Keywords : schlumberger, futuristic, representative office

### PENDAHULUAN

Schlumberger (dibaca Slambersi) merupakan perusahaan multinasional nomor satu di dunia yang bergerak di bidang penyedia teknologi terkemuka untuk karakterisasi, pengeboran, produksi, dan pengolahan reservoir untuk industri minyak dan gas bumi. Perusahaan ini didirikan oleh dua bersaudara Conrad dan Marcel Schlumberger pada tahun 1927 di Prancis dan berkantor pusat di sana hingga kini. Bekerja di lebih dari 85 negara dan mempekerjakan sekitar 100.000 orang yang mewakili lebih dari 140 negara, Schlumberger memasok rangkaian produk dan layanan paling lengkap di industri, mulai dari eksplorasi melalui produksi dan solusi pori-ke-pipa terpadu untuk pemulihan hidrokarbon yang mengoptimalkan kinerja reservoir.

Perusahaan ini mengembangkan dua segmen bisnis, yaitu yang pertama oilfield services menyuplai produk dan jasa untuk melakukan

drilling, well cementing and stimulation, well completions and consulting, software, information manajemen dan IT Infrastructure. Segmen bisnis kedua adalah WesternGeco, perusahaan seismic terbesar yang memberikan jasa data proses untuk memperlancar proses pencarian minyak. Selain berkantor pusat di Paris, Schlumberger juga mempunyai dua kantor regional yaitu di Dubai (Asia) dan Houston (Amerika Serikat). Schlumberger hadir di Indonesia sejak tahun 1987. Selama lebih dari 30 puluh tahun kehadirannya kini Schlumberger telah mempekerjakan sebanyak 2800 orang. Indonesia masuk dalam wilayah regional Timur Tengah & Asia. Di wilayah geografis ini terdapat 16 jaringan GeoMarket, yaitu menyediakan koordinasi logistik, teknis dan komersial. Di Indonesia perusahaan ini mengusung nama PT Schlumberger Geophysics Nusantara, beralamat di Wisma Mulia Jalan Jenderal Gatot Soebroto No.42

Jakarta dengan Integrated Base di Kawasan Industri Terpadu Cikarang Bekasi Jawa Barat.

Jika memperhatikan perkembangan Schlumberger sejak berdirinya hingga dapat masuk ke wilayah Indonesia, perusahaan ini memiliki potensi sangat besar untuk terus berkembang di masa mendatang, terutama di Indonesia yang memiliki sumber daya alam dan hasil bumi yang harus terus dieksplorasi. Rentang waktu, prestasi dan pengalaman Schlumberger yang cukup lama ini membutuhkan fasilitas fisik yang mampu mengakomodir keberadaan dan semua kegiatannya di Indonesia.

Selain itu keberadaan Kantor Perwakilan Schlumberger sampai saat ini masih menempati gedung bersama atau kantor sewa, sehingga eksistensi Schlumberger sebagai perusahaan multinasional nomor satu di dunia yang terus mengembangkan dan mengedepankan teknologi, kurang menarik perhatian masyarakat. Faktor inilah yang mempengaruhi timbulnya gagasan untuk merencanakan dan merancang Gedung Kantor Perwakilan Schlumberger di Jakarta dengan konsep futuristik agar dapat menunjukkan eksistensi Schlumberger yang telah lama hadir Indonesia dan menarik perhatian, minat serta berdampak positif bagi masyarakat, terutama dalam alih teknologi melalui pendidikan di Schlumberger. Selain itu perancangan gedung ini harus memberikan kenyamanan dan keamanan kepada pengguna, dengan tetap mengedepankan teknologi yang dicerminkan melalui konsep arsitektur futuristik.

## TUJUAN

Berdasar latar belakang tersebut dapat diidentifikasi dan dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana menerapkan konsep integrasi dan sinergitas antara fungsi dan bentuk pada perencanaan dan perancangan Kantor Perwakilan Schlumberger di Jakarta.
2. Bagaimana konsep penataan kegiatan di Kantor Perwakilan Schlumberger dengan konsep arsitektur futuristik.

Tujuan yang spesifik dapat menjawab rumusan permasalahan tersebut. Tujuan perancangan Gedung Schlumberger diantaranya;

1. Menyusun konsep rancangan Kantor

Perwakilan Schlumberger dengan fungsi utama dan fungsi tambahan secara terpadu..

2. Menerapkan unsur-unsur simbolik Schlumberger pada konsep perencanaan dan perancangan Kantor Perwakilan Schlumberger di Jakarta dengan gaya arsitektur futuristik.

## METODE

Beberapa metode yang dilakukan agar mendapat data yang akurat untuk dijadikan pedoman dan kebutuhan pada Gedung Kantor Schlumberger, diantaranya sebagai berikut;

1. Studi lapangan, yaitu cara yang digunakan untuk mendapat data yang sebenarnya melalui observasi lapangan secara langsung baik dengan wawancara maupun dokumentasi terhadap objek yang diamati.
2. Studi Literatur, untuk mendapatkan data dengan menelusuri buku-buku, jurnal maupun dari internet yang terkait objek dalam pembahasan untuk melengkapi data masukan yang dibutuhkan, mengingat data yang diperlukan tidak hanya sebatas data dari lapangan.
3. Diskusi dan bimbingan langsung dari dosen pembimbing untuk mendapat arahan dari dosen pembimbing dengan cara mengasistensi keseluruhan isi penulisan untuk diberikan masukan serta koreksi atas masalah yang ada untuk penyempurnaan hasil penulisan ini.
4. Analisis Data, dengan cara membandingkan berbagai potensi untuk diambil yang paling sesuai dengan kebutuhan konsep perencanaan dan perancangan.
5. Konsep dasar, berupa sketsa atau gambaran secara deskripsi dari hasil analisis data yang merujuk kepada penyelesaian permasalahan.

## PEMBAHASAN

### Lokasi

Lokasi terletak di Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan, tepatnya di Central Bisnis District (CBD) atau Kawasan Pusat Bisnis Mega Kuningan, yang merupakan kawasan bisnis modern Segi Tiga Kuningan.



Gambar 1 Batas Wilayah Kecamatan Setiabudi  
 Sumber : google.co.id, diolah (2018)

Letak Tapak



Gambar 2 Lokasi Tapak  
 Sumber : google.com/maps, diolah (2018)

Kondisi Lahan

- Luas tapak = 1,7 Ha
- KDB = Maksimal 45%
- KLB = Maksimal 3 X
- Kondisi Lahan = Peruntukan Campuran

Batasan Tapak

- Utara : Jalan Mega Kuningan Timur IV dan kawasan pemukiman
- Timur : Jalan Mega Kuningan Timur VI dan Kawasan Pemukiman/ perkantoran
- Selatan : Jalan Dr. Ida Anak Agung Gde Agung dan kawasan perkantoran
- Barat : Jalan Dr. Ida Anak Agung Gde Agung dan Kawasan Perkantoran

Pencapaian Tapak

Gambar berikut memperlihatkan pencapaian tapak,



Gambar 3. Pencapaian Tapak  
 Sumber : Analisis Penulis (2018.)

- A. Main Entrance : Jl. Dr. Ida Agung Anak Gde Agung
- B. Side Entrance : Jl. Mega Kuningan VI
- C. Servis Entrance : Jl. Mega Kuningan IV

Zoning

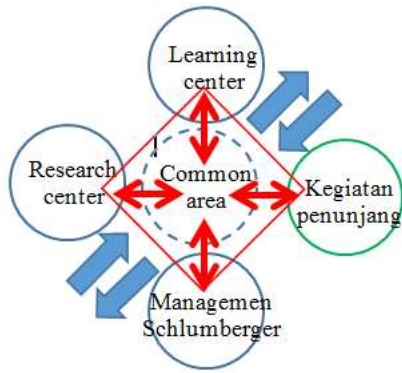


Gambar 4. Zoning Tapak  
 Sumber : Analisis Penulis (2018)

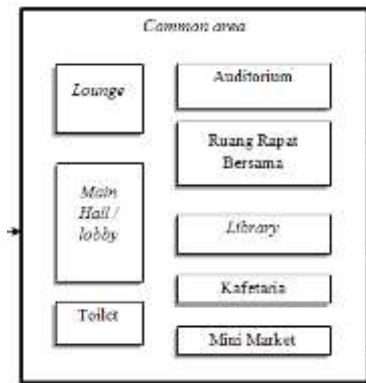
- Penzoningan tapak terdiri dari;
- Publik : Parkir, Galery, Lounge
  - Semi Publik : Auditorium, Olah raga
  - Private : Kantor, Learning, Laboratorium
  - Servis : Loading, Gudang, Utilitas, dll.

Integrasi dan sinergitas antara kegiatan, fungsi dan bentuk.

- Dalam merancang Gedung Kantor Schlumberger dibutuhkan penghubung yang mengintegrasikan dan mensinergikan antara kegiatan Manajemen, Learning Center, Library dan sarana pendukung lainnya dengan mengaplikasikan;
- Common Area,
  - Ruang Rapat Bersama
  - Lounge, Cafe dan sebagainya.



Gambar 5. Skema Hubungan Antar Kegiatan  
Sumber : Analisis Penulis (2018)



Gambar 6. Common Area  
Sumber : Analisis Penulis (2018)

**Sirkulasi Dalam Bangunan**

Dalam konsep perencanaan dan perancangan Kantor Perwakilan Schlumberger, sirkulasi bangunan ada 2 jenis :

1. Sirkulasi Horizontal yaitu Sirkulasi Single loaded dan daouble Loaded , contohnya koridor.
2. Sirkulasi Vertikal yaitu yaitu sirkulasi untuk mencapai ruang yang berada diatas. Termasuk sirkulasi vertikal adalah tangga, eskalator, lift dan ramp.



Gambar 7. Sirkulasi Dalam Bangunan  
Sumber : Analisis Penulis (2018)

**Pengguna Bangunan**

Pengguna Gedung kantor Schlumberger Jakarta terdiri dari :

- Manajemen Schlumberger
- Learning Center (Pendidikan dan Pelatihan)

- Research Center (Penelitian dan Pengembangan)
- Vendor (Kafetaria, Mini Mart)
- Visitor
- Pengelola Gedung

**Fungsi dan kegiatan yang direncanakan**

Tabel.1 – Pelaku dan Jenis Kegiatan

Pelaku Kegiatan	Aktifitas	Kebutuhan Ruang	Sifat Kegiatan
Manajemen Schlumberger	Datang, Parkir, Bekerja, Rapat,	-Lobby, -R. Parkir -R. Kerja. -R. Rapat	Private
Learning Center	Datang Parkir Training Simulasi	-Lobby, -R. Parkir -R. Kelas Workshop	Publik Private
Research Center	Datang Parkir Penelitian Seminar	-Lobby, -R. Parkir -R. Lab Auditorium	Private
Vendor	Datang Parkir Jual Beli Penyimpanan	-Lobby, -R. Parkir -R. Jual -Gudang -Loading	Publik
Visitor	Datang Parkir Program acara	-Lobby, -R. Parkir -R. Rapat -R. Galery -R. Lounge -R. Fitnes	Publik
Pengelola Gedung	Datang, Parkir, Bekerja, Rapat,	Lobby, -R. Parkir -R. Kerja. -R. Rapat	Private Srvce

Sumber : Analisis Penulis (2018)

**Bentuk Massa Bangunan**

Dalam perancangan gedung Kantor Schlumberger ini memilih pola massa tunggal majemuk dengan penilaian dari beberapa kriteria sebagai berikut;

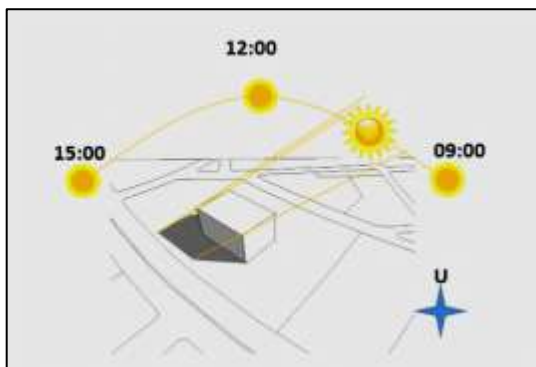
1. Massa tunggal majemuk terpilih karena memiliki kelebihan terhadap kebutuhan kegiatan, pencapaian dan sirkulasi.
2. Kegiatan penelitian, pendidikan dan manajemen kantor lebih mudah dicapai karena saling terkait dengan pemisahan massa berdasar fungsi serta kegiatan, sehingga sinergi kegiatan kantor perwakilan Schlumberger dapat berjalan dengan baik.

**Bentuk dasar bangunan**

Bentuk dasar bangunan yang disarankan adalah bentuk persegi (segi empat) dengan lingkaran. Pengembangan selanjutnya disesuaikan dengan keterkaitan aspek-aspek luar bangunan, diantaranya;

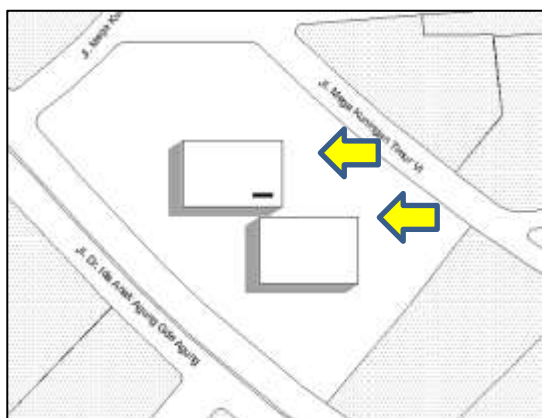


- Respon terhadap Paparan Sinar Matahari



Gambar 8. Ilustrasi massa bangunan pada tapak yang terkena sinar matahari  
 Sumber : Penulis (2018)

Digunakan untuk mengetahui letak dari suatu bangunan yang dapat disesuaikan dengan lintasan matahari dan arah angin. maka peletakan massa bangunan dibangun memanjang ke arah barat timur, sehingga bangunan dapat meminimalkan panas matahari. Sedangkan untuk bukaan utama di buat pada arah selatan dan bagian barat untuk bukaan samping dan timur laut digunakan untuk bukaan service. Massa bangunan menghadap pada sisi utara dan selatan, karena pada daerah tersebut merupakan daerah yang tidak terlalu panas. Dan untuk sisi selatan diusahakan bukaan semaksimal mungkin.



Gambar 9. Pengaruh Pergerakan Matahari  
 Sumber : Penulis (2018)

### Gubahan Massa Bangunan

Gubahan massa dikembangkan dari dua bentuk persegi dengan lingkaran yang menerapkan unsur simbolik dari Schlumberger.

- Bentuk Lingkaran atau tabung mewakili

tangki penyimpanan minyak.

- Bentuk persegi mewakili bentuk tapak yang cenderung berbentuk persegi panjang.



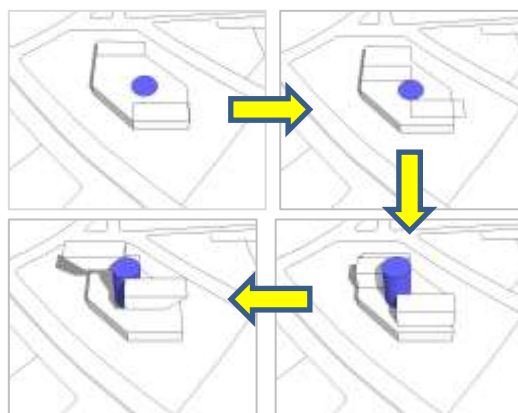
Gambar 10. Tabung Penyimpanan Minyak  
 Sumber : Google Image (2018)

### Transformasi Bentuk Futuristik

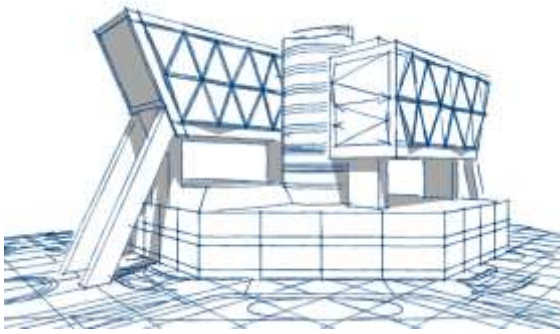
Bentuk bangunan dengan konsep futuristik diinspirasi dari bentuk bangunan kilang minyak lepas pantai (rig) yang berada diatas air (floating)



Gambar 11. Kilang Minyak (Rig)  
 Sumber : Google Image (2018)



Gambar 12. Transformasi Bentuk Massa Bangunan  
 Sumber : Penulis (2018)



Gambar 13. Transformasi Bentuk Massa Bangunan  
Sumber : Penulis (2018)

Penerapan unsur futuristik pada bangunan industri ini diimplementasikan dalam;

1. Struktur bangunan yang diangkat dari podium dengan struktur bentang lebar.
2. Teknologi material bangunan yang dapat diaplikasikan dalam fasad dan bentuk bangunan

## KESIMPULAN

Pembangunan gedung Kantor Schlumberger Jakarta menjadi jawaban atas eksistensinya yang belum banyak diketahui oleh masyarakat umum. Dengan berdirinya gedung Kantor sendiri, Schlumberger dapat lebih terbuka dan leluasa dalam memberikan informasi teknologi dan pelatihan-pelatihan yang terkait penggunaan teknologi pertambangan perminyakan kepada masyarakat lebih luas.

Pembangunan Kantor Perwakilan Schlumberger di Jakarta dengan pendekatan futuristik semakin memperkuat citra Schlumberger sebagai perusahaan multinasional yang terus berkembang dengan inovasi-inovasi teknologi yang dilakukan dengan serangkaian penelitian-penelitian dalam bidang yang belum dilakukan pihak perusahaan lain sejenis.

Pemilihan kawasan CBD Mega Kuningan yaitu kawasan bisnis strategis sebagai gedung Kantor Perwakilan merupakan strategi yang dapat memberi kenyamanan bagi para pengguna dan pengunjung kantor tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis DK. *Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Tatanan*, Jakarta : Erlangga 2008.
- Hurry, Ibnu El. 2009. Studi Sistem Automatik pada Gedung untuk Sistem HVAC Berbasis DDC. 2009.
- Juwana, Jimmy S. *Panduan Sistem Bangunan Tinggi*. Jakarta : Erlangga, 2004
- Laksito, Boedhi. *Metode Perencanaan dan*

- Perancangan Aritektu*, Jakarta : Griya Kreasi, 2014
- Neufert, Ernest. *Data Arsitek (edisi 33)*, Jakarta : Erlangga, 1996
- Panero, Julius dan Martin Zelnik, *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*, Jakarta: Erlangga, 2014
- Schodek, Daniel L. 1999. *Struktur Edisi kedua*. Jakarta : Erlangga, 1999.
- Thalib, Rudy. *Kantor Pusat Cisco Berkonsep Simbolik di Jakarta*, Skripsi Tugas Akhir Arsitektur FTUMJ, 2017
- T. White, Edward . *Tata Atur, Pengantar Meancang Arsitektur*. Bandung, ITB 1986
- Kementerian ESDM, "Kemampuan Usaha Penunjang Migas PT. Schlumberger Geophysics Nusantara", diperoleh 5 Maret 2018 dari <https://migas.esdm.go.id/apdn/uploads/Schlumberger%20Geophysics%20Nusantara,%20PT2014.pdf>
- e-journal.uajy "Laporan Kerja Praktek di PT. Schlumberger Geophysics Nusantara" diperoleh 5 Maret 2018 dari <http://e-journal.uajy.ac.id/12245/1/TI07570.pdf>.
- Suharso, Teater Imax di Surakarta, Arsitektur, TA, UMS, 2006
- WJS,Purwadarminta, Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta : Penerbit Balai Pustaka, 1967.)